

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan orientasi kancah atau memilih tempat penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Populasi yang dijadikan penelitian yaitu taruna tingkat ketiga. Penelitian dilakukan pada taruna tingkat ketiga di sebuah Instansi Militer di kota Magelang, dimana taruna tingkat ketiga banyak melakukan pelanggaran kedisiplinan. Karakteristik dari pelanggaran kedisiplinan dalam penelitian ini adalah terlambat datang apel, pemukulan senior- junior, kebersihan area tempat tidur dan kelengkapan atribut pada seragam. Subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling cluster non random sampling karena berdasarkan area atau kelompok tertentu.

Instansi militer yang saya datangi berada di kota Magelang dan berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 260 Magelang, Jawa Tengah. Instansi tersebut memiliki 38 kelas dari empat tingkatan. Total siswa di Akademi Militer berjumlah 888 siswa terdiri dari perempuan dan laki-laki.

Kehidupan akademik di instansi tersebut meliputi susur sungai, lari, latihan menembak sasaran, dan kelas pelajaran. Saat melaksanakan kelas dan latihan dituntut untuk tepat waktu karena jika tidak tepat waktu akan diberi hukuman berupa fisik. Sedangkan kehidupan non-akademik

taruna dituntut untuk menaati peraturan seperti saat pesiar dituntut untuk pulang ke asrama tepat waktu, bangun pagi sesuai waktu yang ditentukan.

Peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena memenuhi kriteria peneliti yaitu menjunjung tinggi nilai kedisiplinan serta alasan lain yaitu belum pernah ada penelitian mengenai “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Kedisiplinan Diri Taruna Tingkat Ketiga”.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan penelitian yang akan dilakukan meliputi beberapa proses sebagai berikut:

4.2.1 Perijinan Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan pembuatan surat ijin kepada Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi dan disetujui oleh Kepala Program Studi (kaprogdi), kemudian setelah menunggu kurang lebih satu minggu, surat ijin sudah selesai dibuat dengan nomor 0027/B.7.3/FP/IX/2020 dan ditujukan kepada Instansi Militer di kota Magelang. Setelah surat tersebut dikirimkan dan diterima oleh Sekertariat Umum (SETUM) beserta tembusan lainnya, peneliti akhirnya diperbolehkan melaksanakan penelitian dengan nomor surat Sket/202/X/2020.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala Kedisiplinan Diri dan Pola Asuh Demokratis.

a. Skala Kedisiplinan Diri

Skala Kedisiplinan Diri disusun berdasarkan empat aspek yaitu :

1. Peraturan
2. Hukuman
3. Penghargaan
4. Konsistensi

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala kedisiplinan

No	Aspek Kedisiplinan	Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Peraturan	1,9,17	5,13,21	6
2.	Hukuman	2,10,18	6,14,22	6
3.	Penghargaan	3,11,19	7,15,23	6
4.	Konsistensi	4,12,20	8,16,24	6
Total		12	12	24

b. Skala Pola Asuh Demokratis

Skala Pola Asuh Demokratis disusun berdasarkan lima aspek yaitu:

1. Kehangatan
2. Kedisiplinan
3. Kebebasan
4. Hadiah dan Hukuman
5. Penerimaan

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Pola Asuh Demokratis

No	Aspek Kedisiplinan	Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kehangatan	1, 11, 21	6, 16, 27	6
2.	Kedisiplinan	2, 12, 22	7, 17, 28	6
3.	Kebebasan	3, 13, 23	8, 18, 28	6
4.	Hadiah dan Hukuman	4, 14, 24	9, 19, 29	6
5.	Penerimaan	5, 15, 25	10, 20, 30	6
Total		15	15	30

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba alat ukur untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Uji coba dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2020 di Akademi Militer Magelang. Peneliti tidak bisa mendampingi langsung sehingga questioner dititipkan kepada Guru Militer dikarenakan sedang masa pandemi. Subjek penelitian merupakan taruna Akademi Militer, jumlah keseluruhan responden yaitu 59 orang. Setelah melakukan uji coba alat ukur, peneliti melakukan skoring dan membuat tabulasi data hasil uji coba untuk kemudian dilakukan penghitungan data. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur sebagai berikut:

1. Uji Coba Skala Kedisiplinan Diri

Berdasarkan hasil penghitungan validitas skala kedisiplinan diri diperoleh bahwa dari 24 item terdapat 19 item valid dan 5 diantaranya gugur. Memiliki $r \geq 0,2162$ (koefisien korelasi sama dengan 0,2162 atau lebih), dengan rentang antara 0,261 sampai dengan 0,656. Uji reliabilitas menunjukkan hasil koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,825. Rincian item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala kedisiplinan.

No	Aspek Kedisiplinan	Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Peraturan	1,9,17	5,13,21	6
2.	Hukuman	2*,10*,18*	6*,14,22	2
3.	Penghargaan	3,11,19*	7,15,23	5
4.	Konsistensi	4,12,20	8,16,24	6
Total				19

Keterangan: * = item gugur

2. Uji Coba Skala Pola Asuh Demokratis

Berdasarkan hasil penghitungan validitas Skala Pola Asuh Demokratis diperoleh hasil bahwa dari 30 item terdapat 7 item valid dan 23 item gugur. Memiliki $r \geq 0,2162$ (koefisien korelasi sama dengan 0,2162 atau lebih), dengan rentang antara 0,562 sampai dengan 0,800.

Uji Reabilitas menunjukkan hasil koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,887. Rincian item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Pola Asuh Demokratis

No	Aspek Kedisiplinan	Item		Jumlah Item Valid
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kehangatan	1*, 11*, 21*	6*, 16, 26*	1
2.	Kedisiplinan	2*, 12*, 22*	7*, 17*, 27*	0
3.	Kebebasan	3*, 13, 23*	8*, 18, 28	3
4.	Hadiah dan Hukuman	4*, 14*, 24*	9*, 19*, 29	1
5.	Penerimaan	5*, 15*, 25	10, 20*, 30*	2
Total				7

Keterangan: * = item gugur